

Analisis desain pengembangan kurikulum

Hendra Sanjaya Kusno^{1*}, Dahyang Ika Leni Wijayani²

Politeknik Negeri Balikpapan

*Email: hendra.sanjaya@poltekba.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun desain pengembangan kurikulum Prodi Akuntansi Perpajakan yang sesuai dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) di Politeknik Negeri Balikpapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Tahapan penelitian yaitu, tahap Pendahuluan, tahap perencanaan dan tahap pengembangan. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas (Definite). Instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan teknik analisis deskriptif, yakni $P = f/N \times 100 \%$ sebagai jenjang kualifikasi kriteria kelayakan untuk menyimpulkan hasil validasi. Berdasarkan hasil penelitian desain kurikulum berbasis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), pada Program Studi Akuntansi Perpajakan dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan.

Kata Kunci: Desain pengembangan kurikulum; merdeka belajar; akuntansi perpajakan

Curriculum development design analysis

Abstract

This study aims to create a curriculum development design for the Tax Accounting Study Program in accordance with the Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) at the Balikpapan State Polytechnic. The method used in this research is the research and development method. The research stages are, the Introduction stage, the planning stage and the development stage. The population in this study is a limited population (Definite). The research instrument was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive analysis technique, namely $P = f/N \times 100 \%$ as the qualification level for the eligibility criteria to conclude the validation results. The results of the Design curriculum development of Tax Accounting Study Program developed in this study is feasible to use.

Keywords: *Curriculum development design; merdeka belajar; tax accounting*

PENDAHULUAN

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih adaptif dengan kebutuhan jaman. Isu relevansi pendidikan selalu menjadi topik hangat dalam pengembangan pendidikan, khususnya pendidikan vokasional di semua jenjang. Banyak komponen yang mendukung penyelenggaraan pendidikan (Handayani, 2020). Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan atau pedoman akademik, dan secara tanggung renteng. Dibutuhkan analisis yang mendalam tentang yang diamanatkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Banyak hal yang perlu disusun agar kurikulum sesuai, seperti struktur mata kuliah, ekuivalensi sks, alternatif pembelajaran, sampai dengan kerjasama dengan mitra, terkait bentuk – bentuk kegiatan pembelajaran yang diamanatkan. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi, juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat.

Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif. Tujuannya adalah mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran optimal dan relevan kondisi terkini. Peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi merupakan urgensi yang mendesak untuk segera dilakukan perbaikan. Peningkatan mutu itu pada dasarnya dapat dilakukan dengan strategi merubah salah satu dari subsistem : manusia, struktur, teknologi, dan proses organisasi (Asmawi, 2010).

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Melalui MBKM, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi (Kemendikbud, 2020).

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program MBKM

Beberapa bentuk kegiatan pembelajaran inilah, yang mengakibatkan mahasiswa memiliki otonomi dalam menentukan proses pembelajarannya (Istijanto, 2020). Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan di bawah naungan jurusan akuntansi, merupakan sebuah program studi baru di lingkungan Politeknik Negeri Balikpapan. Ijin berdiri prodi ini diterima pada 11 Juni 2020 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 573/M/2020. Sebagai program studi baru, kelengkapan

dokumen pembelajaran masih sangat membutuhkan pengembangan, karena pada saat usul pembukaan prodi diajukan, baru sebatas rancangan kurikulum. Dokumen kurikulum harus dikembangkan mengingat Permendikbud No. 3 Tahun 2020 mewajibkan perguruan tinggi untuk memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk mengambil 3 sks di luar program studi.

Efek dari berlakunya Permendikbud tersebut, program studi harus menyusun atau menyesuaikan kurikulum. Model implementasi kampus merdeka, untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran di luar prodi dan juga mulai membuka peluang kerjasama dengan mitra/industri. Perencanaan dan pengaturan kurikulum sebagai sebuah siklus kurikulum memiliki beberapa tahapan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh program studi (Ornstein & Hunkins, 2016). Penerapan kurikulum merdeka belajar yang dilakukan oleh prodi merupakan bentuk dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di era digital seperti sekarang ini. Lebih lanjut, dampak pandemi covid-19 yang meniscayakan pembelajaran dilakukan secara daring (Assingkily, 2020).

Atas kewajiban tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membantu Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan dalam menganalisa, mendesain dan menyusun kurikulum sesuai program merdeka belajar di lingkungan Politeknik Negeri Balikpapan sebagai institusi vokasi. Hasil penelitian diharapkan bisa dijadikan dasar perbaikan kebijakan pengembangan kurikulum dan secara lebih besar akan berkontribusi dalam penyiapan pendidikan vokasi berbasis kerjasama industri untuk mendukung major project pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 yaitu, pendidikan dan pelatihan vokasi untuk industri 4.0 (Bappenas, 2019).

Menurut Suryaman (2020), kurikulum merupakan “ruh” pendidikan yang harus dievaluasi secara inovatif, dinamis, dan berkala sesuai dengan perkembangan zaman dan ipteks, kompetensi yang diperlukan masyarakat dan pengguna lulusan. Kurikulum adalah jantung perencanaan dan pelaksanaan Pendidikan, sebagai acuan kerja dalam merencanakan kebutuhan SDM, rencana anggaran, sarana dan prasarana, materi pembelajaran, rancangan asesmen dan sebagainya (Finch & Krunkilton, 1999). Sejak tahun 2014-2020, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) telah tiga kali berubah. Artinya, standar di perguruan tinggi sebisa mungkin harus adaptif dan berkembang menyesuaikan perkembangan yang dinamis.

Penelitian ini merupakan prioritas, mengingat program studi Akuntansi Perpajakan baru saja berdiri di pertengahan 2020. Menurut Arifin dan Muslim (2020), penerapan Merdeka Belajar Kampus merdeka (MBKM) ini tidak lepas dari tantangan, terkait (1) Mekanisme Kolaborasi antara Perguruan Tinggi Islam Swasta dan Program Studi dengan Pihak Luar; (2) Percepatan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Go International dengan kebijakan PTN Badan Hukum (PTN-BH); dan (3) Mekanisme Magang di Luar Program Studi. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah analisa melalui studi mendalam, terutama dalam hal pengembangan kurikulum terkait metode pembelajaran. Agar tujuan utama dan mulia dari pendidikan tinggi yang diamanahkan oleh UU tercapai.

METODE

Model pengembangan penelitian ini menggunakan Research and Development (R&D). Metode R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2019). Tiga langkah utama dalam penelitian ini adalah tahap Pendahuluan, tahap perencanaan dan tahap pengembangan. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terbatas (Definite), yang terdiri dari ahli dibidang Desain Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Politeknik Negeri. Instrument penelitian yang digunakan adalah angket atau kuisioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan teknik analisis deskriptif, yakni:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ket:

P = Persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Jenjang kualifikasi kriteria kelayakan untuk menyimpulkan hasil validasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kualifikasi kriteria kelayakan

Tingkat ketercapaian	Kualifikasi	Keterangan
90-100%	Sangat layak	Tidak perlu direvisi
75-89%	Layak	Tidak perlu direvisi
65-74%	Cukup layak	Direvisi
55-64%	Kurang layak	Direvisi
0-54%	Tidak layak	Direvisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis pendahuluan, yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu kurikulum Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan berbasis Merdeka Belajar. Berdasarkan penelitian Wijayani dan Saripujiana (2020), sebanyak 30% dari keseluruhan sampel memilih program studi Akuntansi Perpajakan dibandingkan prodi lain yang akan dikembangkan oleh Politeknik Negeri Balikpapan. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbanyak dibandingkan dengan program studi lainnya yang ditawarkan dalam kuesioner.

Kurikulum muatan berbasis Merdeka Belajar ini diharapkan nantinya dapat diterapkan pada semester awal tahun Ajaran Baru 2022/2023. Tahap awal penelitian, peneliti mengajukan pengembangan kurikulum disesuaikan dengan kebijakan hak belajar tiga semester di luar prodi yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dengan melakukan kolaborasi beberapa mata kuliah dan merancang tiga semester yang memungkinkan mahasiswa belajar di luar prodi D4 Akuntansi Perpajakan.

Tahap Analisis Data, peneliti menetapkan pemetaan mata kuliah dalam bentuk Distribusi Mata Kuliah disertai dengan Deskripsi Mata Kuliah dalam pembelajaran prodi D4 Akuntansi Perpajakan. Kemudian, melakukan validasi dengan ahli terkait kurikulum yang dikembangkan. Berikut ini adalah Kurikulum MBKM yang telah dikembangkan:

Tabel 2. Kurikulum MBKM D4 Akuntansi Perpajakan

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS		JAM			
			SKS	SKS T	SKS P	Teori	Praktik	Jam/Mgg
Semester 1								
1	AP 101	Pendidikan Agama	2	1	1	1	2	3
2	AP 102	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	0	3	0	3
3	AP 103	Bahasa Indonesia	2	2	0	2	0	2
4	AP 104	Bahasa Inggris	2	2	0	2	0	2
5	AP 105	Pengantar Bisnis & Manajemen	2	2	0	2	0	2
6	AP 106	Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro & Makro	2	2	0	2	0	2
7	AP 107	Pengantar Akuntansi I	3	1	2	1	4	5
8	AP 108	Pengantar Perpajakan	3	1	2	3	0	3
9	AP 109	Matematika Keuangan dan Bisnis	3	1	2	1	4	5
Jumlah			22	15	7	17	10	27
Semester II								
1	AP 201	Pendidikan Anti Korupsi	2	2	0	2	0	2
2	AP 202	Pengantar Komputer	3	0	3	0	6	6
3	AP 203	Hukum Bisnis & Etika Bisnis	2	2	0	2	0	2
4	AP 204	Bahasa Inggris Bisnis	2	1	1	1	2	3
5	AP 205	Pengantar Akuntansi II	3	1	2	1	4	5

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			JAM		Jam/Mgg
			SKS	SKS T	SKS P	Teori	Praktik	
6	AP 206	Statistika	3	1	2	1	4	5
7	AP 207	Komunikasi Bisnis	2	1	1	1	2	3
8	AP 208	Kapita Selekt Perpajakan	2	1	1	1	2	3
9	AP 209	Ketentuan Umum Perpajakan (KUP)	3	1	2	1	4	5
Jumlah			22	10	12	10	24	34
Semester III								
1	AP 301	Akuntansi Biaya	3	1	2	1	4	5
2	AP 302	Penganggaran Bisnis	3	1	2	1	4	5
3	AP 303	Manajemen Keuangan	2	1	1	1	2	3
4	AP 304	Tata Kelola Entitas	2	1	1	1	2	3
5	AP 305	Akuntansi Keuangan 1	3	1	2	1	4	5
6	AP 306	Hukum Pajak	2	2	0	2	0	2
7	AP 307	Manajemen Risiko	2	2	0	2	0	2
8	AP 308	Perpajakan Internasional	2	1	1	1	2	3
9	AP 309	Teori Akuntansi	2	2	0	2	0	2
Jumlah			21	12	9	12	18	30
Semester IV								
1	AP 401	Akuntansi Keuangan 2	3	1	2	1	4	5
2	AP 402	Akuntansi Manajemen	3	1	2	1	4	5
3	AP 403	Sistem Informasi Akuntansi & Pajak	3	1	2	1	4	5
4	AP 404	Pajak Penghasilan (PPh)	3	1	2	1	4	5
5	AP 405	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2	1	1	1	2	3
6	AP 406	PDRD, PBB & Bea Cukai	2	1	1	1	2	3
7	AP 407	Auditing 1	3	1	2	1	4	5
8	AP 408	Komputer Perpajakan	2	0	2	0	4	4
9	AP 409	Kewirausahaan	2	1	1	1	2	3
Jumlah			23	8	15	8	30	38
Semester V								
1	AP 501	Akuntansi Keuangan Lanjutan	3	1	2	1	4	5
2	AP 502	Pemotongan & Pemungutan	3	1	2	1	4	5
3	AP 503	Akuntansi Perpajakan	3	1	2	1	4	5
4	AP 504	Akuntansi Sumber Daya Mineral	2	1	1	1	2	3
5	AP 505	Analisis Laporan Keuangan	2	1	1	1	2	3
6	AP 506	Perencanaan Perpajakan	3	1	2	1	4	5
7	AP 507	Auditing Pajak	3	1	2	1	4	5
2	AP 508	Sengketa dan Peradilan Pajak	3	1	2	1	4	5
8	AP 509	Akuntansi Berbasis Komputer	2	0	2	0	4	4
Jumlah			24	8	16	8	32	40
Semester VI								
1	AP 601	KKN	3	0	3	0	6	6

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS			JAM		
			SKS	SKS T	SKS P	Teori	Praktik	Jam/Mgg
2	AP 602	Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus	17	0	17	0	34	34
Jumlah			20	0	20	0	40	40
Semester VII								
1	AP 701	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	20	0	20	0	40	40
Jumlah			20	0	20	0	40	40
Semester VIII								
1	AP 801	Tugas Akhir/Skripsi	6	0	6	0	12	12
2	AP 802	Metode Penelitian	2	1	1	1	2	3
Jumlah			8	1	7	1	14	15

Berdasarkan hasil penilaian validator ahli kurikulum mengenai desain kurikulum berbasis Merdeka Belajar pada Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Balikpapan yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan pada kegiatan pembelajaran. dengan jenjang kualifikasi kriteria kelayakan 84,63%. Hasil tersebut menunjukkan, bahwa menurut ahli Kurikulum MBKM yang telah disusun pada penelitian ini, layak digunakan tanpa revisi.

SIMPULAN

Pengembangan sebuah kurikulum perlu dilandasi pada hakikat ilmu pengetahuan, kehidupan dan perkembangan dunia industri dengan memperhatikan prinsip bahwa kurikulum yang disusun harus relevan, berorientasi pada tujuan, efisien, efektif, kontinuitas, fleksibel, seimbang dan yang utama adalah mengedepankan mutu. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), merupakan kebijakan yang diharapkan dapat menjadi jawaban atas perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat.

Kebijakan MBKM merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga, tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak membatasi, dan sesuai dengan kebutuhan serta, keinginan mahasiswa. Dalam proses adaptasi Kebijakan MBKM ni, maka perlu Desain pengembangan Kurikulum Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian desain kurikulum berbasis MBKM pada Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Balikpapan yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1).
- Asmawi, M. R. (2010). Strategi meningkatkan lulusan bermutu di perguruan tinggi. *Hubs-Asia*, 10(1).
- Assingkily, M. S. (2020). Upaya Mewujudkan Program Kampus Merdeka pada Kurikulum PGMI STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 62-77.
- Finch, C. R., & Crunkilton, J. R. (1999). *Curriculum development in vocational and technical education. planning, content, and implementation*. Allyn and Bacon, 160 Gould Street, Needham Heights, MA 02494.
- Handayani, P. (2020). Model Pengembangan Kurikulum untuk Memenuhi Kebutuhan Merdeka Belajar Mahasiswa Politeknik. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 11, No. 1, pp. 1207-1212).

- Hunkins, F. P., & Ornstein, A. C. (2016). *Curriculum: Foundations, principles, and issues*. Pearson Education.
- Istijanto, I. (2020). Kampus Merdeka: Peluang dan Tantangannya. *Forum Manajemen* (Vol. 34, No. 1, pp. 12-16).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2019). *Isu - Isu Strategis dan Agenda Pembangunan RT RPJMN 2020 - 2024*. Jakarta: 24 Juli 2019.
- Sugiyono. 2019. *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* (Vol. 1, No. 1, pp. 13-28).
- Wijayani, D. I. L., & Saripujana, D. (2020). Survei Minat Studi Jurusan Akuntansi dan Kebutuhan Tenaga Kerja Akuntansi di Kalimantan Timur. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 16(3), 189-200.